

DEVELOPMENT OF LEARNING DEVICES BASED ON THE HYBRID LEARNING MODEL USING SCHOOLGY MEDIA IN VIBRATION, WAVES AND SOUND MATERIALS FOR CLASS VIII SMP

Wini Efrika Dewi, Muhammad Nasir, Syahril

Email: winiEfrika@gmail.com, nasir.unri@gmail.com, lelsyahril44@gmail.com

Phone Number: 081378160861

Physics Education Study Program
Teacher Training and Education Faculty
University Of Riau

Abstract: *The learning device developed is a learning tool based on the Hybrid Learning model using Schoology media on vibrations, waves, and sounds for class VIII SMP, consisting of a Learning Implementation Plan (RPP), Student Worksheets (LKPD), and Learning Outcomes Test. The purpose of this study was to determine the validity of learning tools based on the Hybrid Learning model using Schoology media on vibrations, waves, and sound. This type of research is a research and development (R&D) with a 4D model. The instruments used were the RPP validation assessment sheet, LKPD, and the Learning Outcomes Test which were used by the validator to assess learning tools. Data analysis in this study used descriptive analysis, by calculating the validity score of each indicator of the learning device. Based on the results of the validity data analysis, it was obtained that the average validity of the lesson plans at the first, second, third and fourth meetings was 3.51, 3.48, 3.45, and 3.42 with the very high category (ST), the average the validity of LKPD 1, 2, 3, and 4 of 3.45, 3.40, 3.45, and 3.40 in the high category (ST), and the average validity of the Learning Outcomes Test was 3.52 with the very category height (ST). Thus, the learning device based on the Hybrid Learning model using the developed Schoology media is declared valid and suitable for use by class VIII junior high school students on vibration, waves and sound.*

Keywords: *Device Development, Hybrid Learning Using Schoology Media, Vibration, Waves and Sounds.*

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL *HYBRID LEARNING* MENGGUNAKAN MEDIA *SCHOOLGY* PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG DAN BUNYI UNTUK KELAS VIII SMP

Wini Efrika Dewi, Muhammad Nasir, Syahril

Email: winiefrika@gmail.com, nasir.unri@gmail.com, lelsyahril44@gmail.com

Nomor HP: 081378160861

Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology pada materi getaran, gelombang, dan bunyi kelas VIII SMP, terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology pada materi getaran, gelombang, dan bunyi. Jenis penelitian ini adalah *Research and development* (R&D) dengan model 4D. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian validasi RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar yang digunakan validator untuk menilai perangkat pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan cara menghitung skor validitas dari setiap indikator perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data kevalidan, diperoleh pada rata-rata validitas RPP pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat sebesar 3,51, 3,48, 3,45, dan 3,42 dengan kategori sangat tinggi (ST), rata-rata validitas LKPD 1, 2, 3, dan 4 sebesar 3,45, 3,40, 3,45, dan 3,40 dengan kategori sangat tinggi (ST), dan rata-rata validitas Tes Hasil Belajar sebesar 3,52 dengan kategori sangat tinggi (ST). Dengan demikian perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk siswa SMP kelas VIII pada materi getaran, gelombang, dan bunyi.

Kata kunci: Pengembangan Perangkat, Pembelajaran Hybrid Learning Menggunakan Media Schoology, Getaran, Gelombang, dan Bunyi.

PENDAHULUAN

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah rendahnya daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu bagaimana belajar itu (belajar untuk belajar), dalam arti yang lebih substansial bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa terjadi suatu permasalahan yang terkait dengan hasil belajar fisika peserta didik yakni tentang rendahnya nilai yang dicapai oleh peserta didik berada dibawah standar ketuntasan minimal. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pun tidak terlepas dari faktor dalam maupun diluar diri peserta didik itu sendiri, yaitu tingkat intelegensi dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kelas masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut guru harus bekerja keras dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen tes hasil belajar. Perangkat pembelajaran harus disusun sebaik mungkin oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Model dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan dapat melibatkan siswa secara aktif. Siswa yang aktif dalam pembelajaran dapat menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki untuk membangun pengetahuan baru mereka sendiri agar belajar menjadi semakin menarik dan siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology.

Menurut Wahyuddin (2015), Model pembelajaran *hybrid learning* gabungan model pembelajaran dalam kelas dan pembelajaran online tanpa menghilangkan pembelajaran secara tatap muka langsung”, yang artinya model pembelajaran *hybrid learning* merupakan gabungan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran *online* atau *e-learning*. Model pembelajaran *hybrid learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah penggabungan model konvensional secara tatap muka dengan *online* menggunakan media *schoology*. *Schoology* merupakan social network berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*) yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeef O’Hara tahun 2008, tampilan *schoology* hampir sama dengan jejaring sosial *facebook*, situs jejaring sosial facebook sudah lumrah dikalangan remaja bahkan anak usia SD pun sudah mengenal yang namanya *facebook*.

Oleh karena itu, penggunaan perangkat pembelajaran berbasis model *Hybrid Learning* menggunakan media *Schoology* diharapkan bisa membantu permasalahan yang ada pada suatu sistem pembelajaran. Sehingga dapat menarik perhatian siswa agar pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat bermanfaat, dan bisa menjadi wadah inovasi pada saat pembelajaran serta mengoptimalkan hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran, kemudian siswa dapat memaknai pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan ketertarikan siswa pada saat

pembelajaran agar siswa paham dengan materi yang diajarkan di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Hybrid Learning Menggunakan Media Schoology pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi untuk Kelas VIII SMP ”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau. Waktu penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan *Research and Development (R & D)*, dengan model 4D. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran fisika SMP kelas VIII materi getaran, gelombang, dan bunyi sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid. Menurut Thiagarajan dalam Sugiyono (2019), model pengembangan 4D memiliki 4 tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desseminate*). Pada penelitian ini peneliti hanya memakai 3 tahap, yaitu *Define, Design, Develop*. Pada tahap pendefinisian (*define*) tahap menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap perancangan (*design*) dilakukan perancangan awal perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, dan tes hasil belajar berbasis model *Hybrid Learning* berbantuan media *Schoology*, pada tahap pengembangan (*develop*) dilakukan tahap untuk menghasilkan perangkat pembelajaran RPP, LKPD, dan tes hasil belajar yang dilakukan melalui penilaian validator. Subjek penelitian adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar yang divalidasi.

Data dan Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data penilaian validasi yang diberikan validator terhadap validasi perangkat pembelajaran RPP, LKPD, dan tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dengan bentuk *checklist*. Pada penelitian ini skala penilaian yang dilakukan adalah 1 sampai 4 dengan 1 merupakan skor terendah dan 4 merupakan skor tertinggi. Instrumen validitas perangkat pembelajaran terdiri dari Lembar Penilaian RPP (sumber: adaptasi dari Lisa Vidyasari tahun 2019), Lembar Penilaian LKPD (sumber: adaptasi dari Endang Surani tahun 2018) dan Lembar Penilaian Tes Hasil Belajar (sumber: adaptasi dari Hadijah tahun 2016). Dimana setiap komponen pada perangkat pembelajaran dapat diberi skor oleh validator 1-4 sesuai dengan rubrik pada lembar validasi.

Tabel 1.Indikator instrumen validasi RPP (adaptasi dari Lisa Vidyasari tahun 2019)

No	Indikator Instrumen RPP
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran
2	Isi
3	Bahasa
4	Waktu

Tabel 2. Indikator instrumen validasi LKPD (adaptasi dari Endang Surani tahun 2018)

No	Indikator Instrumen LKPD
1	Didaktif
2	Konstruksi
3	Teknis

Tabel 3. Indikator instrumen validasi tes hasil belajar (adaptasi dari Hadijah tahun 2016)

No	Indikator Instrumen Tes Hasil Belajar
1	Materi
2	Konstruksi
3	Bahasa

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana cara menghitung skor validitas dari setiap indikator validitas perangkat pembelajaran. Dari lembar penilaian validasi tersebut diidentifikasi item-item penilaian yang mempunyai skor kurang dari 3 (skala 1-4) oleh pakar. Item-item ini selanjutnya harus direvisi sesuai dengan saran perbaikan pakar dan akan dinilai kembali oleh pakar. Proses ini berlangsung sampai semua pakar mempunyai skor 3 atau 4. Selanjutnya dihitung skor rata-rata setiap item penilaian. Untuk menentukan kategori kevalidan perangkat pembelajaran diperoleh dengan mencocokkan rata-rata total dengan kategori kevalidan (Sugiyono, 2010), seperti Tabel 4.

Tabel 4. Kategori validitas

Skor rata-rata	Kategori
$3,25 \leq \bar{x} \leq 4$	Sangat Tinggi
$2,50 \leq \bar{x} < 3,25$	Tinggi
$1,75 \leq \bar{x} < 2,50$	Rendah
$1,00 \leq \bar{x} < 1,75$	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2010)

Kriteria penarikan kesimpulan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara masing-masing komponen penilaian isi perangkat pembelajaran dinyatakan valid apabila setiap pernyataan pada indikator memperoleh skor 3 dan 4 dengan kategori validitasnya tinggi atau sangat tinggi sesuai dengan Tabel 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development (R & D)*, dengan dengan model 4D yang memiliki 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*desseminate*). Tetapi, pada penelitian ini hanya melaksanakan 3 tahap, yaitu *Define, Design, Develop*. Pada tahap pendefinisian (*define*) tahap kegiatan yang dilakukan yaitu analisis siswa. Tahap perancangan (*design*) dilakukan

perancangan awal perangkat pembelajaran, pada tahap pengembangan (*develop*) dilakukan tahap untuk menghasilkan perangkat pembelajaran RPP, LKPD, dan tes hasil belajar yang dilakukan melalui penilaian validator.

Dari hasil pengumpulan Skor validasi yang dilakukan validator maka mendapatkan hasil penilaian perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology seperti pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil penilaian perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology

No	Perangkat Pembelajaran	Rata-rata Validasi	Kategori	Kriteria Validasi
1	RPP 1	3,51	ST	V
2	RPP 2	3,48	ST	V
3	RPP 3	3,45	ST	V
4	RPP 4	3,42	ST	V
5	LKPD 1	3,45	ST	V
5	LKPD 2	3,40	ST	V
7	LKPD 3	3,45	ST	V
8	LKPD 4	3,40	ST	V
5	Tes Hasil Belajar	3,52	ST	V
	Rata-rata Validitas	3,45	ST	V

Berdasarkan Tabel 5 perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar dengan rata-rata validitas 3,45 dan kategori sangat tinggi (ST) sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah untuk materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMP. Berikut ini merupakan hasil penilaian terhadap masing-masing perangkat pembelajaran ditinjau dari aspek kevalidan.

1. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 6. Hasil validasi RPP

No	Aspek	RPP			
		1	2	3	4
1. Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1.	Kompetensi Dasar jelas	3,33	3,67	3,33	3,33
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Tujuan Pembelajaran	3,67	3,67	3,67	3,67
3.	Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator	3,00	3,00	3,33	3,00
4.	Kesesuaian indicator dengan tujuan pembelajaran	3,33	3,33	3,33	3,33
2. Isi yang Disajikan					
1.	Sistematika penyusunan RPP	3,67	3,67	3,00	3,67
2.	Kesesuaian uraian dengan kegiatan pembelajaran pada materi getaran, gelombang, dan bunyi	3,67	3,33	3,67	3,33
		3,67	3,67	3,67	3,67

3. Kejelasan scenario pembelajaran meliputi (pendahuluan, inti, dan penutup)					
3. Bahasa					
1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	3,33	3,33	3,33	3,33	
2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	3,67	3,67	3,67	3,67	
4. Alokasi Waktu					
1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	3,67	3,33	3,33	3,00	
2. Terdapat rincian waktu untuk setiap pembelajaran	3,67	3,67	3,67	3,67	
Rata-rata	3,51	3,48	3,45	3,42	
Kategori	ST	ST	ST	ST	
Kriteria Validasi	V	V	V	V	

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat penilaian yang telah diberikan oleh ketiga validator terhadap RPP yang dikembangkan menunjukkan skor rata-rata validitas 3,51 untuk RPP pertemuan 1 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk RPP pertemuan 2 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,48 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk RPP pertemuan 3 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 dengan kategori sangat tinggi (ST), sedangkan untuk RPP pertemuan 4 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,42 dengan kategori sangat tinggi (ST).

2. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tabel 7. Hasil validasi LKPD

No	Aspek	LKPD			
		1	2	3	4
1. Didaktif					
1. Kejelasan tujuan kegiatan dalam LKPD	3,67	3,67	3,67	3,67	
2. LKPD diarahkan pada upaya menemukan konsep-konsep yang akan dipelajari	3,67	3,00	3,67	3,67	
3. Komponen LKPD membantu mengembangkan kemampuan kognitif	3,33	3,33	3,33	3,33	
4. Aktivitas LKPD melatih keterampilan social	3,33	3,33	3,00	3,33	
2. Konstruksi					
1. Penggunaan bahasa sesuai dengan perkembangan	3,33	3,67	3,67	3,67	

	peserta didik				
2.	Penugasan dimulai dari tahap yang mudah diselesaikan menuju tahapan yang lebih lanjut	3,67	3,33	3,67	3,33
3.	Struktur kalimat yang digunakan disertai kata kerja operasional yang terukur ketercapaiannya	3,33	3,33	3,33	3,33
4.	Identitas LKPD menggambarkan profil peserta didik	3,33	3,67	3,33	3,00
5.	LKPD menggunakan referensi atau literature yang mendukung materi ajar	3,33	3,33	3,33	3,33
6.	LKPD menggunakan kalimat efektif	3,67	3,33	3,67	3,67
3.	Teknis				
1.	Judul kegiatan menggambarkan isi LKPD	3,33	3,33	3,33	3,67
2.	Keterbacaan tulisan dan jenis huruf yang digunakan	3,67	3,67	3,67	3,33
3.	Penampilan LKPD menarik	3,33	3,33	3,33	3,00
4.	Gambar yang digunakan sesuai dengan topic	3,33	3,33	3,33	3,33
	Rata-rata	3,45	3,40	3,45	3,40
	Kategori	ST	ST	ST	ST
	Kriteria Validasi	V	V	V	V

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat penilaian yang telah diberikan oleh ketiga validator terhadap LKPD yang dikembangkan menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 untuk LKPD 1 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 2 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,40 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 3 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 4 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,40 dengan kategori sangat tinggi (ST).

3. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

Tabel 8. Hasil validasi tes hasil belajar

No	Aspek	Tes Hasil Belajar
1.	Materi	
1.	Butir soal yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan berdasarkan kurikulum	3,67
2.	Butir soal yang diujikan sesuai dengan indicator	3,33
3.	Butir soal yang diujikan sesuai dengan tingkat kognitif	3,67

4. Butir soal yang diujikan sesuai secara konsep	
2. Konstruksi	
1. Setiap bagian soal teridentifikasi dengan jelas	3,33 3,67
2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	3,67
3. Gambar, grafik, table, diagram, atau sejenisnya pada soal disajikan dengan jelas	3,67
4. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	
3. Bahasa/budaya	
1. Kalimat yang digunakan sesuai EYD	3,67 3,33
2. Kalimat yang digunakan menggunakan bahasa yang komunikatif	3,33 3,67
3. Kalimat yang digunakan bersifat komunikatif	
4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	
Rata-rata	3,52
Kategori	ST
Kriteria Validasi	V

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat penilaian yang telah diberikan oleh ketiga validator terhadap tes hasil belajar yang dikembangkan menunjukkan skor rata-rata validitas 3,52 dengan kategori sangat tinggi (ST).

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology yang terdiri dari RPP, LKPD, tes hasil belajar pada materi getaran, gelombang, dan bunyi untuk kelas VIII SMP. Peneliti menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarar (dalam Sugiyono, 2019) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebaran). Namun, pada penelitian ini hanya dilakukan pada tahap *development* (pengembangan) saja. Pada tahap *define* dilakukan analisis siswa. Tahap *design* dilakukan perancangan menyiapkan prototipe atau bentuk awal perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, dan Tes Hasil Belajar. Sedangkan pada tahap *development* dilakukam validasi ahli dan uji validasi.

Berdasarkan analisis data oleh validator terhadap pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology pada materi getaran, gelombang, dan bunyi untuk kelas VIII SMP secara keseluruhan dinyatakan valid, rata-rata validitas perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan tes hasil belajar adalah 3,45 dengan kategori sangat tinggi. Perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi secara keseluruhan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah. Perangkat pembelajaran pada penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Mulyana (dalam Alfira Fzriandina, *dkk.* 2020), alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.

Pada penelitian ini telah dikembangkan RPP pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology yang terdiri dari 4 RPP. RPP pertemuan pertama tentang getaran, RPP pertemuan kedua tentang gelombang, RPP pertemuan ketiga tentang bunyi, dan RPP pertemuan keempat tentang mekanisme mendengar.. Berdasarkan hasil validasi RPP yang terlihat pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa RPP mendapatkan penilaian dari validator dengan kategori sangat tinggi sehingga dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran pada materi getaran, gelombang, dan bunyi.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar baik secara individual ataupun kelompok dapat membangun sendiri pengetahuan mereka dengan sumber belajar (Beladina, 2013), syarat-syarat LKPD yang efektif meliputi syarat didaktik (penekanan LKPD tentang proses menemukan konsep), syarat konstruksi (penggunaan bahasa, susunan kalimat, dan kejelasan LKPD), dan syarat teknis (penyajian LKPD berupa tulisan, gambar, dan penampilan LKPD).

Pada penelitian ini terdiri dari empat LKPD. LKPD 1 tentang getaran, LKPD 2 tentang gelombang, LKPD 3 tentang bunyi, dan LKPD 4 tentang mekanisme mendengar. Berdasarkan hasil validasi RPP yang terlihat pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa LKPD mendapatkan penilaian dari validator dengan kategori sangat tinggi sehingga dapat dikatakan valid dan layak digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran pada materi getaran, gelombang, dan bunyi.

3. Tes Hasil Belajar

Kemampuan peserta didik harus selalu dipantau perkembangannya oleh pendidik baik setiap akhir pembelajaran ataupun pada akhir setiap pokok bahasan tertentu, sehingga peserta didik dapat mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, tujuan penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Dalam mengukur hasil siswa didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dari penampilan maksimal yang ditunjukkan dalam jawaban atas tes hasil belajar dapat

diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan dipelajari (Hadijah, 2016).

Pada penelitian ini tes hasil belajar kognitif yang dikembangkan dengan membuat bentuk soal sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Soal yang dibuat berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan tingkatan soal yang dikembangkan yaitu C1-C4 pada materi getaran, gelombang, dan bunyi. Dapat dilihat pada Tabel 8 dari penilaian validator bahwa tes hasil belajar pada pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology telah valid dengan kategori sangat tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perangkat yang dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Tes Hasil Belajar berdasarkan pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology pada materi getaran, gelombang, dan bunyi kelas VIII SMP.
2. Perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology yang terdiri dari RPP, LKPD, dan tes hasil belajar pada materi getaran, gelombang, dan bunyi telah berhasil dikembangkan dengan mengikuti prosedur penelitian, yaitu *Define, Design, dan Development*. Berdasarkan hasil penelitian perolehan skor validasi perangkat pembelajaran berbasis model Hybrid Learning menggunakan media Schoology secara keseluruhan rata-rata 3,45 tingkat validitas valid dengan kategori sangat tinggi. Dimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan 1 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,51 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk RPP pertemuan 2 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,48 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk RPP pertemuan 3 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 dengan kategori sangat tinggi (ST), sedangkan untuk RPP pertemuan 4 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,42 dengan kategori sangat tinggi (ST), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 untuk LKPD 1 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 2 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,40 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 3 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,45 dengan kategori sangat tinggi (ST), untuk LKPD 4 menunjukkan skor rata-rata validitas 3,40 dengan kategori sangat tinggi (ST), dan tes hasil belajar mendapatkan 3,52 kategori sangat tinggi (ST).

Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis hanya terbatas pada pendefinisian, perancangan, dan pengembangan perangkat pembelajaran *Hybrid Learning* berbantuan media *Schoology* pada materi getaran, gelombang dan bunyi. Sebagai rekomendasi dari penulis bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilanjutkan sampai tahap penyebaran (*disseminate*) untuk mengukur serta melihat tingkat kevalidan dan kelayakan perangkat pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira Fzriandina, Fitri Alia, dan Yanti Ardian Ningsih. 2020. "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Inggris Di SD Negeri Kunciran 6". *Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1). Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Beladina.2013. "Keefektifan Model Pembelajaran CORE Berbantuan LKPD Terhadap Keefektivitas Matematis Siswa". ISSN 2252-6927
- Endang Surani. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Representasi Ganda Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Hadijah. 2016. "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Fisika pada Pokok Bahasan Momentum dan Impuls SMA Kelas XI Semester Ganjil". UIN Alauddin. Makassar
- Lisa Vidyasari. 2019. "Pengembangan Assesment Kognitif Untuk Menilai Kemampuan Problem Solving Pada Materi Pokok Momentum dan Impuls Sebagai Dasar Penyusunan Worked Example". Skripsi. Unibersitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2019. *Metode Pembelajaran Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Kencana. Jakarta
- Permendikbud. 2014. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 66 tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Wahyuddin. 2015 *.Penelitian Pendiddikan Matematika*. PT Refika Aditama. Bandung.